

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
MATERI KEGUNAAN ENERGI DENGAN METODE DEMONSTRASI
SISWA KELAS VSD NEGERI 4 MUARA DUA**

Oleh

Zubaidah

SD Negeri 4 Muara Dua Lhokseumawe

Email : zubaidah4muaradua@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian tindakan ini adalah: (a) Untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi Kegunaan Energi? (b) untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar IPA materi Kegunaan Energi? (c) untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar IPA materi Kegunaan Energi?

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas 2 siklus. Subyek penelitian adalah siswa Kelas V sebanyak 26 siswa. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif dengan membandingkan kondisi awal dengan hasil-hasil yang dicapai pada setiap siklus, dan analisis deskriptif kualitatif hasil observasi dengan membandingkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan siklus II.

Penerapan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi pada materi Kegunaan Energi diperoleh hasil tes menunjukkan peningkatan prestasi hasil belajar siswa yang sangat signifikan, hal ini terlihat pada nilai ketuntasan yang diperoleh Siswa. Pada pelaksanaan tes awal diperoleh 60% meningkat menjadi 91,43% pada tes akhir tindakan siklus II.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Melalui metode demonstrasi dapat Meningkatkan prestasi hasil belajar siswa Kelas V Semester I pelajaran IPA materi Kegunaan Energi pada SD Negeri 4 Muara Dua tahun 2018 /2019 dan dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar Siswa, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran IPA.

Kata Kunci : Hasil Belajar, IPA, Metode Demonstrasi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi pendidikan nasional di atas, maka peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran di SD, selain bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan di kelas. Orang tua

juga mempunyai harapan, dengan memasukkan putra-putri mereka ke SD agar putra-putri mereka kelak menjadi anak-anak yang pandai dengan memiliki prestasi yang menonjol di semua mata pelajaran, utamanya mata pelajaran akademik. Guru dan SD juga mempunyai harapan agar para siswa memiliki prestasi yang menonjol di semua mata pelajaran.

Beberapa hal yang dapat dilakukan guru agar pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik, antara lain: memiliki metode strategi dan model pembelajaran yang sesuai sehingga dapat menemukan yang sesuai bagi dirinya. Apabila guru telah menemukan model strategi, metode yang tepat dan sesuai bagi dirinya dan anak didik maka suasana pembelajaran menjadi lebih kreatif, dinamis, tidak monoton dan menyenangkan, sehingga dapat memberikan rasa puas bagi anak didik. Dampak selanjutnya pemahaman terhadap konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dipelajari anak didik menjadi lebih bermakna, lebih kuat dan berdaya guna, sehingga hasil belajar anak didik menjadi lebih baik. Hal tersebut juga sesuai dengan salah satu tujuan mata pelajaran IPA di Madrasah Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) yaitu agar peserta memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep - konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari - hari. Pengembangan sikap dan nilai-nilai ilmiah serta lebih memperhatikan tahap perkembangan siswa.

Pembelajaran IPA yang dikehendaki oleh kurikulum ini sesuai dengan hakekat IPA, yaitu sebagai produk ilmiah, proses ilmiah, serta sebagai sikap ilmiah. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional dan tujuan mata pelajaran IPA seorang pendidik harus kreatif dan inovatif untuk menyajikan proses pembelajaran dikelasnya agar proses pembelajaran yang dikelolanya berjalan luwes, efektif dan efisien. Karena pendidikan atau Madrasah mempunyai harapan agar peserta didik memperoleh nilai yang memuaskan sesuai dengan KKM dan juga memiliki prestasi yang menonjol pada semua mata pelajaran. Namun kenyataannya menunjukkan bahwa pada umumnya, guru mengajar masih secara tradisional. Pengajaran IPA masih bersifat verbal dan pasif. Alat peraga IPA yang digunakan, pembelajaran berpusat pada guru, siswa hanya sebagai penerima pelajaran yang pasif. Hasil yang diperoleh peserta didik tidak sesuai dengan harapan pendidik. Sebagai contoh pembelajaran IPA pada Kelas V SD 4 Muara Dua materi Kegunaan Energi hasilnya masih rendah. Setelah diadakan tes formatif ternyata nilai yang diperoleh peserta didik masih di bawah standar. Pada kehidupan nyata tidak selamanya harapan yang besar terwujud dalam kenyataan yang sesuai. Kenyataannya banyak siswa yang prestasi belajar IPA nya justru rendah.

Kenyataan inilah yang mendorong penulis untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang penulis beri judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Kegunaan Energi Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V Semester I SD Muara Dua Tahun 2018 /2019”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka perumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Kegunaan Energi?
2. Apakah dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar IPA materi Kegunaan Energi?
3. Apakah dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar IPA materi Kegunaan Energi?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi Kegunaan Energi dengan Metode Demonstrasi pada siswa kelas V semester I SD Negeri 4 Muara Dua tahun pelajaran 2018/2019.
2. Untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar IPA materi Kegunaan Energi dengan Metode Demonstrasi pada siswa kelas V semester I SD Negeri 4 Muara Dua tahun pelajaran 2018/2019.
3. Untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar IPA materi Kegunaan Energi Metode Demonstrasi pada siswa kelas V semester I SD Negeri 4 Muara Dua tahun pelajaran 2018/2019.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
 - a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
 - b. Dapat meningkatkan keaktifan dalam belajar siswa
 - c. Dapat meningkatkan minat belajar siswa
2. Bagi Penulis
 - a. Dapat mengetahui permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran, sekaligus mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil, keaktifan dan minat belajar pelajaran IPA materi Kegunaan Energi.
 - b. Dapat tercapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan
 - c. Dapat meningkatkan ketrampilan, kreatifitas dan pengalaman dalam penulisan PTK
3. Bagi Guru-Guru
 - a. Dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dalam Penulisan PTK
 - b. Sebagai masukan untuk menggunakan metode yang tepat dalam kegiatan pembelajaran IPA materi Kegunaan Energi
 - c. Dapat memotifasi untuk meneliti materi – materi berikutnya
4. Bagi Lembaga
 - a. Dapat meningkatkan kemampuan profesional para guru
 - b. Tercapainya Visi dan Misi Sekolah
 - c. Dapat memberi sumbangan yang positif terhadap kemajuan Sekolah

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar atau yang disebut prestasi belajar dalam penelitian ini adalah berupa angka-angka tertentu yang tercatat dalam nilai raport, prestasi adalah hasil yang telah dicapai atau dilakukan. Selanjutnya Winkel (2004 : 162) menyatakan prestasi adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai, belajar adalah suatu proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan/skill, kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif.

Secara singkat belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku yang merupakan hasil dari pengalaman. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktifitas belajar Anni, Catharina, Tri. (2004: 4). Hasil belajar adalah bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh (komprehensif) yang terdiri atas unsur kognitif, efektif dan psikomotorik secara terpadu terhadap diri siswa-siswi Murdjiono, Dimiyati, M (1991:2).

Dengan demikian dapat disimpulkan secara umum pengertian hasil belajar yaitu bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh (komprehensif) yang terdiri dari unsur kognitif, efektif dan psikomotorik secara terpadu terhadap diri siswa setelah mengalami aktifitas belajar.

Pengertian Keaktifan Siswa

Keaktifan adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar (Anni, Catharina, Tri. 2004: 52). Keaktifan adalah keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasinya (Mutohir dkk, 1996: 4).

Menurut Ardhana (2009) keaktifan siswa dapat dilihat dari Perhatian siswa terhadap penjelasan guru, Kerjasama dalam kelompok, Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok ahli, Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok asal, Memberi kesempatan berpendapat pada teman dalam kelompok, Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, Memberi gagasan yang cemerlang, Membuat perencanaan dan pembagian tugas yang matang, Keputusan berdasarkan pertimbangan kelompok lain, Memanfaatkan potensi anggota kelompok, Saling membantu dan menyelesaikan masalah.

Dari pernyataan-pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian keaktifan secara umum adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasinya untuk mencapai hasil belajar. Sedangkan keaktifan siswa dapat dilihat dari peran aktif siswa secara individu maupun dalam kelompok pada proses pembelajaran.

Pengertian Minat Belajar Siswa

Secara bahasa minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu” minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan

melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. berpendapat minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.

Minat adalah keinginan yang tumbuh karena adanya dorongan dari luar atau dari dalam diri seseorang (Anni, 2004: 56). Minat adalah keinginan yang tumbuh karena adanya dorongan dari dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan aktifitas belajar dalam mencapai tujuan (Mustofa, 2001: 87).

Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan pengertian minat yaitu keinginan yang tumbuh karena adanya dorongan dari luar atau dari dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan aktifitas belajar dalam mencapai tujuan.

Teori tentang Metode Demonstrasi

Secara bahasa metode adalah cara yang tersusun dan teratur, untuk mencapai tujuan, khususnya dalam ilmu pengetahuan. bahwa demonstrasi adalah suatu penyajian yang dipersiapkan secara teliti untuk mempertontonkan sebuah tindakan atau prosedur yang digunakan. Metode ini disertai dengan penjelasan, ilustrasi, dan pernyataan lisan (oral) atau peragaan (visual) secara tepat mengemukakan bahwa metode demonstrasi adalah adanya seorang guru, orang luar yang diminta, atau siswa memperlihatkan suatu proses kepada seluruh kelas. Batasan yang dikemukakan Winarno memberikan kepada kita, bahwa untuk mendemonstrasikan atau memperagakan tidak harus dilakukan oleh guru sendiri dan yang didemonstrasikan adalah suatu proses.

Dengan memperhatikan batasan metode demonstrasi, maka dapat dikemukakan bahwa metode demonstrasi merupakan format interaksi belajar mengajar yang sengaja mempertunjukkan atau memperagakan tindakan, proses atau prosedur yang dilakukan oleh guru atau orang lain kepada seluruh siswa atau sebagian siswa.

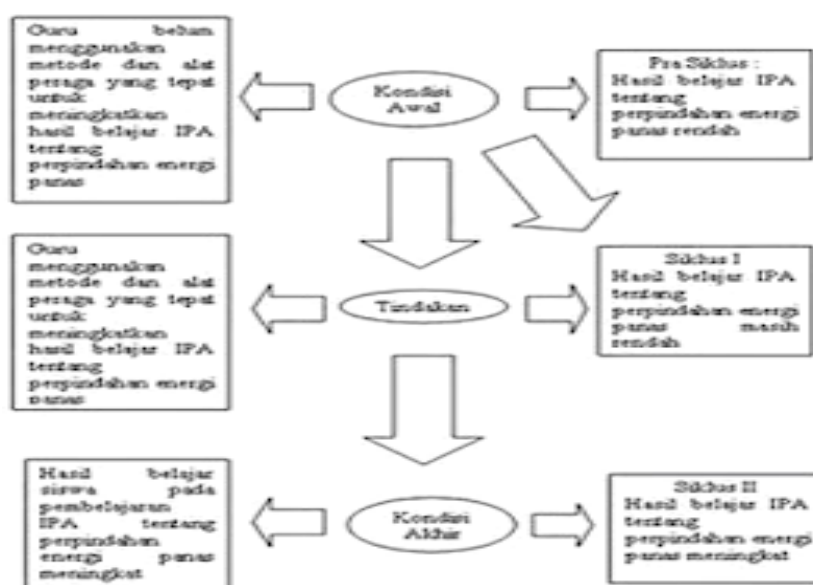
Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Materi Kegunaan Energi dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas V dan buku-buku pedoman yang lain

Kerangka Berpikir

Kajian pustaka dan landasan teori dari para pakar juga beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh para peneliti memberi gambaran penulis untuk membuat skema tindakan dalam penelitian ini. Bagi sebagian besar siswa hasil belajar yang diperoleh pada pembelajaran IPA materi Kegunaan Energi masih rendah. Oleh karena itulah diperlukan upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila guru menggunakan metode demonstrasi, maka hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi Kegunaan Energi akan meningkat. Hal ini dilakukan dalam proses perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas dalam dua siklus. Tindakan tersebut apabila dituangkan dalam bentuk skema akan dapat tergambar seperti gambar di bawah ini.

Gambar 1. Skema Penelitian Tindakan Kelas



Hipotesis Tindakan

Kerangka berpikir sebagaimana telah diuraikan di atas mengandung praduga bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar, keaktifan dan minat siswa pada pelajaran IPA materi Kegunaan Energi Kelas V SD Muara Dua . Dari praduga tersebut penulis mengajukan hipotesis yaitu :

- Dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Kegunaan Energi.
- Dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar IPA materi Kegunaan Energi?
- Dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar IPA materi Kegunaan Energi?

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, karena data hasil penelitian berbentuk uraian dan dianalisis dengan teknik analisis. Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri atas siklus - siklus. Tiap siklus terdiri atas: 1) perencanaan; 2) tindakan; 3) observasi; 4) refleksi. Usman (2008:16)

Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Lokasi Penelitian yang diambil untuk penelitian ini adalah Siswa Kelas V SD 4 Muara Dua Kota Lhokseumawe dengan jumlah siswa 35 orang siswa. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena peneliti adalah salah satu guru yang mengajar di Sekolah tersebut dan belum pernah melakukan penelitian pelajaran IPA materi Kegunaan Energi dengan metode Demonstrasi.

Waktu Penelitian PTK ini dilakukan pada Tahun Pelajaran 2018 /2019 selama 3 bulan mulai 10 Agustus sampai dengan bulan 10 November2018 .

Tabel 1. Pembagian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		Juli					Agustus					Sebtember					Oktober				
		5	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Pengajuan proposal																				
2	Penyusunan rencana																				
3	Siklus /oservasi siklus I																				
4	Refleksi siklus I																				
5	Rencana yang direvisi																				
6	Siklus /observasi siklus II																				
7	Refleksi siklus II																				
8	Penulisan hasil penelitian																				

Sumber: Data Primer (2018)

Yang menjadi subjek sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah data hasil tes, observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Sumber data penelitian ini adalah siswa Kelas V Semester I SD Muara Dua Pemerintah Kota Lhokseumawe tahun pelajaran 2018 /2019 yang berjumlah 35 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui :

1. Tes diberikan sebelum dan sesudah tindakan dilakukan. Pengambilan data melalui metode tes ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang diperoleh antara sebelum dan sesudah tindakan dilakukan.
2. Observasi yaitu Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data penelitian yang ada, dalam penelitian ini, hal-hal yang diobservasi adalah kegiatan guru, aktivitas dan keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung.
3. Wawancara dilakukan untuk menelusuri dan mengetahui tentang pemahaman siswa. Selain itu wawancara juga dilakukan untuk mengetahui respon subjek terhadap pembelajaran yang telah diikuti. Wawancara dilakukan pada subjek setiap akhir pembelajaran dan didasarkan pada format wawancara yang disediakan peneliti.
2. Catatan Lapangandimaksudkan untuk melengkapi data yang tidak tercantum dalam lembar observasi dan bersifat penting sehubungan dengan kegiatan pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan teknik analisis kualitatif sebagai berikut:

Analisi data akan dilakukan secara bertahap,yaitu:

- a. Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh.
- b. Penyajian data dilakukan untuk mengorganisasikan hasil reduksi data. Hal ini diharapkan data memberi kemungkinan penarikan Kesimpulan dan pengambilan kesimpulan.

- c. Kesimpulan Penarikan kesimpulan yaitu memberi kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi, kegiatan ini mencakup pencarian makna data, selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan dan mencocokkan makna-makna yang muncul.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus I tanggal 25 Agustus 2018 dengan jumlah siswa 35 orang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) terhadap pelaksanaan tindakan, wawancara dan refleksi. Pengamatan (observasi) terhadap pelaksanaan tindakan siklus I meliputi observasi kegiatan guru dan observasi kegiatan siswa. Sedangkan pelaksanaan tindakan siklus II yaitu pada tanggal 28 September 2018 dengan jumlah siswa 35 orang siswa meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, (observasi) terhadap pelaksanaan tindakan siklus II meliputi observasi kegiatan guru dan observasi kegiatan siswa.

Pembahasan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian mulai dari pelaksanaan tindakan siklus I yang meliputi observasi, wawancara dan catatan lapangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran IPA materi Kegunaan Energi dengan metode demonstrasi di Kelas V SD 4 Muara Dua Pemerintah Kota Lhokseumawe dapat meningkatkan hasil, keaktifan dan minat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dimana hasil observasi yang dilakukan oleh Pengamat I terhadap aktifitas guru diperoleh persentase adalah 54% dan pengamat II diperoleh persentase adalah 54%. Observasi yang dilakukan pengamat I terhadap aktifitas siswa diperoleh persentase adalah 58% dan pengamat II diperoleh persentase adalah 60%. Ditinjau dari segi pembelajaran pada tindakan siklus I belum berhasil. Hal ini karena siswa yang mendapatkan nilai di atas 65 adalah 21 orang dari 35 siswa, sehingga persentase nilai rata-rata siswa adalah $\frac{21}{35} \times 100\% = 60\%$ Sehingga

perlu dilakukan pengulangan siklus. Berikut hasil yang didapat pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini

Tabel 2. Rekap Hasil Evaluasi Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus	Keterangan
1.	Nilai 10 s/d 60	14 siswa	Tidak Tuntas
2.	Nilai 70 s/d 100	21 siswa	Tuntas
3.	Nilai Rata – rata	66.00	
4.	Jumlah siswa yang tuntas	21 siswa	
5.	Persentase Ketuntasan Belajar	60 %	

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2018)

Hasil observasi menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi di Kelas V SD 4 Muara Dua Pemerintah Kota Lhokseumawe pada materi Kegunaan Energi dapat meningkatkan prestasi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dimana observasi yang dilakukan oleh pengamat I terhadap aktifitas guru diperoleh persentase adalah 70% dan pengamat II diperoleh

persentase 72%, sedangkan observasi yang dilakukan oleh pengamat I terhadap aktifitas siswa diperoleh 72% dan pengamat II diperoleh 72%. Pada pelaksanaan tes akhir pada pelaksanaan tindakan siklus II terlihat bahwa siswa yang mendapat nilai di atas 65 adalah sebanyak 32 orang, dari 35 orang sehingga persentase nilai rata-rata yang didapat siswa adalah $\frac{32}{35} \times 100\% = 91,43\%$. Dengan

demikian pelaksanaan tindakan siklus II sudah berhasil dan tidak perlu dilakukan pengulangan siklus karena hasil observasi telah mencapai $\geq 86\%$ dari siswa yang dapat nilai ≥ 65 telah mencapai 91,43%. Hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II yang meliputi observasi, wawancara, dan catatan lapangan, didapat hasil seperti tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Rekap Hasil Evaluasi Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus	Keterangan
1.	Nilai 10 s/d 60	3 siswa	Tidak Tuntas
2.	Nilai 70 s/d 100	32 siswa	Tuntas
3.	Nilai Rata – rata	88.57	
4.	Jumlah siswa yang tuntas	32 siswa	
5.	Persentase Ketuntasan Belajar	91,43 %	

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2018)

Dengan demikian, bahwa pembelajaran dengan metode demonstrasi, merupakan salah satu alternatif penting yang harus diterapkan oleh guru dalam pembelajaran di Sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi Kegunaan Energi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I dan II maka dapat disimpulkan bahwa Minat siswa Kelas V Semester I SD Negeri 4 Muara Dua Kota Lhokseumawedalam belajar IPA materi Kegunaan Energi dapat meningkatkan. Keaktifan peserta didik dalam belajar IPA materi Kegunaan Energi? Dapat meningkatkan. Hasil belajar IPA materi Kegunaan Energi dapat meningkatkan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi hasil belajar siswa yang signifikan, terlihat pada nilai ketuntasan yang diperoleh siswa. Pada pelaksanaan tes awal siklus I diperoleh 60% meningkat menjadi 91,43% pada tes akhir tindakan siklus II.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat disarankan sebagai berikut :

- Dapat digunakan untuk meningkatkan minat, keaktifan dan hasil belajar IPA materi Kegunaan Energi
- Perlu adanya penelitian pada materi berikutnya, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan pada pelajaran IPA materi Kegunaan Energi
- Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta Rajawali Press
- Anni, Catharina, Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang Unnes Press
- Ardhana. 2009. Indikator Keaktifan Belajar. [http://blong.tp.id/pdf/tang/indicator – keaktifan.com](http://blong.tp.id/pdf/tang/indicator-keaktifan.com) di akses pada tanggal 07 Januari 2018
- Moedjiono, Dimiyati, M. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta Dirjen Dikti, P2TK Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Mustofa. 2001. *Pendidikan Traspormatif*. Yokyakarta: Teras
- Mutohir, dkk. 1996. *Pembelajaran terpadu D-II PGSD dan S-2 Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Dikti.
- Winkel. 2004. *Psikolgi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama